

ANALISIS PENGAWASAN DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO

**RHAPSODY DIVA WIDIANTIRA-25000122140312
2026-SKRIPSI**

Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro telah diterapkan sejak tahun 2018 dan diperbarui pada tahun 2025. Meskipun ketentuan mengenai pengawasan telah tersedia, hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengawasan dalam implementasi kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro berdasarkan standar dan sasaran, sumber daya, komunikasi, karakteristik badan pelaksana, kondisi sosial, dan disposisi pelaksana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan telaah dokumen terhadap 12 informan yang dipilih secara *purposive*, kemudian dianalisis menggunakan analisis isi dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pengawasan telah dilakukan melalui pemantauan, teguran, pelaporan, dan koordinasi serta didukung oleh budaya saling mengingatkan. Namun, pengawasan masih bersifat informal dan situasional. Standar teknis dan pembagian tugas pengawasan belum jelas, sumber daya manusia belum terorganisasi dalam satuan tugas pengawasan yang operasional, dan komunikasi pengawasan belum berlangsung secara sistematis. Karakteristik organisasi pelaksana menunjukkan belum adanya satuan tugas pengawasan yang operasional serta pembagian kewenangan yang jelas. Kondisi sosial yang mendukung kepatuhan terhadap Kawasan Tanpa Rokok membantu pelaksanaan pengawasan, sedangkan disposisi pelaksana ditunjukkan melalui sikap, komitmen, dan kesediaan untuk melakukan pengawasan serta saling mengingatkan, meskipun belum sepenuhnya diwujudkan dalam pengawasan yang konsisten dan terstruktur. Pengawasan telah berjalan, tetapi belum optimal karena sistem, pembagian kewenangan, dan pelaksanaannya belum terstruktur dan konsisten.

Kata kunci : kawasan tanpa rokok, pengawasan, implementasi kebijakan